



## Pengembangan Buku Ajar Bidang ilmu Akuntansi Perbankan Kelas XI Semester Genap Berbasis Kontekstual dan Kode Qr di SMK Negeri 1 Lamongan

Dian Rizky Arfiana<sup>1\*</sup>, Rochmawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Surabaya, dianarfiana16080304021@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Negeri Surabaya, rochmawati@unesa.ac.id

### Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berperan dalam mempersiapkan para siswanya menjadi lulusan yang mampu terjun langsung di dunia pekerjaan maupun melanjutkan ke pendidikan tinggi selanjutnya. Siswa, disekolah mendapatkan ilmu dan pembelajaran sesuai dengan peminatan yang di ambil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengembangan buku ajar, kelayakan buku ajar, dan respon peserta didik terhadap pengembangan buku ajar berbasis kontekstual dan kode Qr pada mata pelajaran akuntansi perbankan kelas XI perbankan dan keuangan mikro semester genap di SMK Negeri 1 Lamongan. Metode penelitian ini adalah pengembangan R&D (*Research and Development*) dengan model pengembangan 4-D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) yang dilakukan sampai batas tahap ke-3. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa 1) buku ajar berbasis kontekstual dan kode Qr sesuai diterapkan dalam pembelajaran akuntansi perbankan di SMKN 1 Lamongan, 2) berdasarkan hasil validasi buku ajar kontekstual dan Kode Qr yang dikembangkan pada materi akuntansi perbankan kelas XI SMKN 1 Lamongan dinyatakan layak, 3) siswa sangat antusias dan merasa terbantu dengan adanya buku ajar berbasis kontekstual ini pada mata pelajaran akuntansi perbankan.

**Kata Kunci:** Akuntansi, buku ajar, kontekstual, kode Qr

### Abstract

*Vocational High Schools (SMK) play a role in preparing students to become graduates who are able to enter directly into the world of work and continue on to further higher education. Students, at school get knowledge and learning according to the specialization they take. This study aims to analyze the process of developing textbooks, the feasibility of textbooks, and students' responses to the development of contextual-based textbooks and Qr codes in banking accounting class XI banking and microfinance even semester at SMK Negeri 1 Lamongan. This research method is the development of R&D (Research and Development) with a 4-D development model (Define, Design, Develop, Disseminate) which is carried out until the 3rd stage limit. The results of this study state that 1) contextual-based textbooks and Qr codes are suitable for application in banking accounting learning at SMKN 1 Lamongan, 2) based on the validation results of contextual textbooks and Qr codes developed on banking accounting material for class XI SMKN 1 Lamongan are declared feasible, 3) students are very enthusiastic and feel helped by this contextual-based textbook on banking accounting subjects.*

**Keywords:** Accounting, textbooks, contextual, Qr codes

\*✉ Corresponding author: dianarfiana16080304021@mhs.unesa.ac.id

## PENDAHULUAN

Peserta didik dalam proses pembelajaran tidak hanya mengacu kepada guru, melainkan juga mengacu kepada sumber lainnya untuk mengembangkan pola pikir peserta didik. Kurikulum sebagai penentu arah dalam dunia pendidikan, suatu kegiatan pendidikan dikatakan berjalan dengan baik atau tidak, disesuaikan dengan penggunaan kurikulum disatuan pendidikan yang bersangkutan, tanpa adanya pengimplementasian kurikulum dalam dunia pendidikan dapat dikatakan dalam seluruh kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan efisien, terarah dan praktis (Fadilillah, 2014 : 130). Pendidikan di Indonesia mengalami beberapa tahap dalam penyempurnaannya hingga saat ini menggunakan kurikulum 2013, yaitu kurikulum terbaru. Dengan adanya perkembangan kurikulum diharapkan agar di zaman yang semakin berkembang dengan kemajuan ilmu dan teknologi siswa semakin maju dan siap bersaing. Peningkatan kualitas pendidikan usaha yang dilakukan secara konvensional ataupun inovatif

agar terfokus pada jenjang mutu pendidikan. Semakin meningkatnya kurikulum pendidikan, maka semakin berkembang pembelajaran dalam dunia pendidikan. Tahapan belajar mengajar berpacu pada kurikulum 2013 diharapkan siswa menjadi lebih aktif, inovatif, kreatif, dan produktif membangun tahapan kegiatan belajar untuk keaktifan siswa yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK merupakan jenjang pendidikan yang menghasilkan lulusan yang terampil, produktif, dan lulusan yang siap terjun pada dunia pekerjaan. SMK memberikan bekal siswanya dengan berbagai teori-teori pembelajaran peminatan yang pilih oleh siswanya. Salah satu, peminatan jurusan SMK yang cukup digemari adalah perbankan, yang membahas materi tentang keuangan, serta keterampilan yang menjurus pada pekerjaan di bidang keuangan atau perbankan. Untuk memahami pembelajaran materi yang disampaikan pada perbankan siswa harus diberikan materi yang sejalan dengan kurikulum terbaru, kemajuan teknologi, serta materi-materi pada buku pembelajaran yang diterapkan dengan baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Lamongan, terdapat beberapa hal yang peneliti temukan yakni: hasil belajar pada mata pelajaran Perbankan keuangan mikro yang tidak mengalami peningkatan dan cenderung menurun setiap semesternya. Dari segi bahan ajar. Bahan ajar yang digunakan siswa di SMK Negeri 1 Lamongan berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang di dalamnya berisikan hanya uraian singkat dari pokok pembahasan materi pelajaran, sehingga perlu adanya penjelasan lebih yang harus di berikan guru kepada peserta didik agar dapat memahami materi. Dengan adanya hal tersebut ternyata guru masih menggunakan metode ceramah selama proses pembelajaran. Jadi pembelajaran lebih terpusat kepada guru, sehingga guru masih menggunakan bahan ajar belum berbasis kontekstual. Untuk mempermudah proses pembelajaran, maka di perlukan adanya bahan ajar yang dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik.

Adanya permasalahan di SMK Negeri 1 Lamongan khususnya Kompetensi Perbankan dan Keuangan Mikro maka perlu dilakukan penyempurnaan buku ajar berupa Buku Bidang ilmu Akuntansi Perbankan Kelas XI. Solusi yang diajukan oleh peneliti adalah Pengembangan buku teks kontekstual dan kode QR yang kompatibel dengan reformasi kurikulum 2013 tahun 2013. Kode QR banyak digunakan dalam bentuk pembaca kode QR dan generator kode QR. dengan demikian pengguna dapat memperoleh informasi yang mereka inginkan melalui proses pemindaian sederhana dengan kamera ponsel mereka. (Anastasia, Istiadi dan Hidayat, 2010).

Buku ajar berbasis kontekstual dan Kode Qr yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2017 yang didalamnya ada beberapa tahapan dalam proses pembelajaran yaitu 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan) serta terdapat kompetensi dasar yang berlaku. Penggunaan buku ajar dianggap lebih tepat dibandingkan dengan penggunaan LKS karena di dalamnya mencakup teori-teori yang sesuai dengan kompetensi dasar dan disertai dengan soal – soal akuntansi perbankan.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian tersebut, salah satunya penelitian Dwi Rahayun (2018) yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Topik Akuntansi Perbankan Kelas XI Semester Kontekstual dan Kode QR di SMK Negeri 1 Lamongan”. Dari hasil kerja Pengembangan peneliti, buku ajar dinyatakan “sangat bermanfaat”, dan respon siswa sangat baik. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurfitra (2018), beliau mempresentasikan hasil penelitiannya “Pengembangan Buku Teks Akuntansi Keuangan Berbasis Konteks untuk Materi Rekonsiliasi Bank Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya” dan mendapat predikat “Sangat Layak” menggunakan, dan berdasarkan Pengembangan dari Rossa Novia (2018) “Pengembangan Buku Teks Kontekstual Untuk Mendukung Implementasi Materi Keterikatan dan Kesiapan Perbankan Kelas XI Kurikulum 2013 di SMK Negeri 10 Surabaya” berjudul “Sangat Layak”. “Dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Dari pemaparan permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian Pengembangan dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Akuntansi Perbankan Kelas XI Semester Genap Berbasis Kontekstual dan Kode Qr di SMK Negeri 1 Lamongan”.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti adalah R&D (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2017 : 407) R&D (*Research and Development*) merupakan cara dalam membuat produk dan pengujian produk, penggunaan R&D (*Research and Development*) ini untuk menghasilkan produk yang dimanfaatkan terutama dalam bidang pendidikan seperti buku, website, maupun aplikasi, yang bertujuan sebagai pengurangan masalah yang dimiliki oleh sekolah.

Model penelitian yang digunakan untuk membuat buku ajar adalah Pengembangan menggunakan 4D. Model Pengembangan ini terdiri dari *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (Pengembangan), *Disseminate* (penyebaran) yang dikembangkan menurut teori Thiagarajan, Semmel (Tabany, 2014: 232-235). *Define* merupakan tahap yang memiliki tujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan persyaratan kebutuhan dan pembelajaran. *Design* merupakan tahap yang bertujuan menyiapkan *prototype* dari perangkat pembelajaran yang telah ditentukan. Pengembangan (*Develop*) adalah tahap yang dibuat dengan tujuan menciptakan system pembelajaran berdasarkan masukan dari para ahli. Penyebaran (*Disseminate*) merupakan tahap yang tujuannya yang mana perangkat yang digunakan dalam skala yang lebih luas dan besar.

Pengembangan buku ajar berbasis kontekstual bidang ilmu akuntansi perbankan ini tidak menggunakan 4 tahap melainkan hanya 3 tahap saja, tanpa tahap penyebaran (*Dessiminate*) dikarenakan keterbatasan terkait waktu pengembangan buku ajar pada saat pandemic covid-19. Penggunaan penelitian dan Pengembangan model R&D (*Research and Development*) yang dikemukakan Thiagarajan, sampel tahapannya lebih sistematis dan disesuaikan dengan rancangan penelitian (Al-Tabany, 2014 : 235).

Jenis pendekatan analisis data yang digunakan pada penelitian buku ajar berbasis kontekstual bidang ilmu akuntansi perbankan yakni data berupa data kuantitatif dan kualitatif. Menurut Setyosari (2016 :247-248) data kuantitatif merupakan data penelitian yang dapat berupa angka sedangkan data kualitatif merupakan data yang menunjukkan ungkapan terhadap data yang dianalisis.

Analisis data kualitatif dapat diperoleh dari lembar validasi para ahli dan respon dari peserta didik yang menghasilkan validasi dalam bentuk teknik presentase. Sedangkan data kualitatif ini dapat diperoleh dari hasil ulasan buku ajar dan hasilnya akan diungkapkan sebagai acuan oleh peneliti dalam melakukan perbaikan produk. Kebutuhan dan kesesuaian dari penelitian yang berguna untuk menghasilkan data yang sangat relevan.

Analisis data dilakukan pada saat data penelitian telah terkumpul sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah disesuaikan dengan rancangan penelitiannya. Jenis analisis pada penelitian adalah deskriptif kuantitatif, yang penilaiannya diperoleh dari ulasan para ahli, validasi para ahli, dan nalisis respon peserta didik. Pengujian validasi pada penelitian ini dilakukan oleh empat tim validator dengan menggunakan skala likert. Kriteria skala likert yang diterapkan pada analisa penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Kriteria Skor Validasi Ahli dengan Skala Likert**

Kriteria	Skor
Sangat layak	5
Layak	4
Cukup layak	3
Tidak layak	2
Sangat tidak layak	1

Sumber :Riduwan (2016)

Perhitungan nilai validasi dari para ahli disajikan dalam persen, dengan menggunakan rumus :

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 2.**  
**Interpretasi Skor Validasi Ahli dengan Skala Likert**

Kriteria	Kriteria Interpretasi
0 – 20%	Sangat Tidak Layak
20 – 40%	Tidak Layak
40 – 60%	Cukup Layak
60 – 80%	Layak
80 – 100%	Sangat Layak

Sumber : Riduwan (2016)

Dari tabel standart kelayakan validasi, menunjukkan, hasil uji validasi yang di dapatkan apabila nilai reratanya >60% maka kategori yang di dapatkan adalah layak atau sangat layak untuk produk yang dibuat oleh peneliti berupa buku ajar. Untuk uji respon peserta didik atau siswa akan di analisis menggunakan skala Guttman dengan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.**  
**Kriteria Skor Kuisiner Respon Siswa dengan Skala Guttman**

Kriteria	Skor
Ya	1
Tidak	0

Sumber : Riduwan (2016)

Perhitungan nilai validasi dari para ahli disajikan dalam persen, dengan menggunakan rumus :

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 4.**  
**Interpretasi Skor Kuisiner Respon Siswa dengan Skala Guttman**

Kriteria	Kriteria Interpretasi
0 – 20%	Sangat Tidak Baik
20 – 40%	Tidak Baik
40 – 60%	Cukup Baik
60 – 80%	Baik
80 – 100%	Sangat Baik

Sumber : Riduwan (2016)

Berdasarkan tabel 4, apabila pada kuisiner respon siswa semua indicator penilaiannya mendapatkan rerata presentase >60% maka mendapatkan predikat baik atau sangat baik untuk buku ajar yang sedang dikembangkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan oleh peneliti. Seluruh informasi yang disajikan sebagai rangkaian buku ajar proses yang dikembangkan, yang meliputi validitas buku ajar dan jawaban siswa merupakan hasil Pengembangan buku ajar kontekstual dan kode Qr pada kelas akuntansi perbankan berikut ini. XI Perbankan dan Keuangan Mikro s/d satu semester di SMKN 1 Lamongan

### Tahapan Pengembangan Buku Ajar Bidang ilmu Akuntansi Perbankan Kelas XI Semester Genap Berbasis Kontekstual dan Kode Qr di SMK Negeri 1 Lamongan

Pengembangan buku ajar bidang ilmu akuntansi perbankan menggunakan 4D model Pengembangan dari Thiagarajan, yang meliputi dari beberapa tahapan yaitu : (1) *define*, (2) *design*, (3) *develop*, (4) *disseminate*, tetapi pada penelitian ini peneliti belum melaksanakan tahap yang ke empat yaitu *disseminate* sebab keterbatasan pada biaya dan waktu. Setiap langkah dilakukan dengan meningkatkan

kelayakan isi, penyajian, kegrafikan dan bahasa untuk membuat buku pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan layak digunakan untuk pembelajaran di sekolah.

### **Tahap Define**

SMKN 1 Lamongan menerapkan kurikulum 2013 ke dalam pembelajaran akuntansi perbankan sehingga diperlukan Pengembangan buku ajar yang sesuai untuk kelas XI bidang ilmu akuntansi perbankan dan keuangan mikro. Berikut adalah penjabaran dari proses *define* :

#### 1) Analisis ujung depan

Langkah ini dilakukan dengan agar dapat mengetahui dan menetapkan pada suatu masalah yang digunakan saat Pengembangan buku ajar. Dilakukan setelah adanya studi pendahuluan yang dapat diketahui bahwa SMK Negeri 1 Lamongan telah mengimplementasikan kurikulum pendidikan 2013. Buku ajar yang digunakan pada bidang ilmu akuntansi perbankan kelas XI di SMK Negeri 1 Lamongan berupa power point dan buku fotocopy sebagai pegangan atau handout selama proses pembelajaran berlangsung. Di SMK Negeri 1 Lamongan buku ajar peserta didik masih belum sesuai dengan kompetensi dasar (KD) dan menggunakan buku ajar berupa fotocopy, Dalam perdirjen Dikdasmen No. 7/D.D5/KK/2018 PP, dan Permendagri. menyatakan bahwa setelah adanya studi pendahuluan, dilanjutkan dengan Pengembangan buku ajar yang mana buku atau buku ajar berbasis kontekstual pada bidang ilmu yang akan digunakan dengan menggunakan materi berbasis kontekstual agar siswa dapat dengan mudah memecahkan masalah yang ada saat belajar di kelas, sehingga tujuan pembelajaran yang telah di susun oleh guru dapat tercapai.

#### 2) Analisis Peserta Didik

Dengan adanya tahapan analisis peserta didik diharapkan seorang guru dapat mengetahui karakteristik peserta didik sehingga sebelum proses pembelajaran berlangsung guru dapat mempersiapkan buku ajar agar sesuai dengan yang dibutuhkan ketika pembelajaran dikelas. Sehingga murid mampu dengan mudah memahami isi buku isi materi dari buku ajar, berdasarkan hasil dari studi pendahuluan menunjukkan bahwa peserta didik di SMK Negeri 1 Lamongan masih sulit dalam memahami isi materi dari bidang ilmu bersangkutan dan masih kurang maksimal dalam hasil belajar. Maka jika dilihat dari permasalahan tersebut di perlukan adanya Pengembangan buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan di sekolah

#### 3) Analisis Tugas

Analisis tugas dilakukan dengan mengidentifikasi adanya ketersediaan latihan soal pada buku pelajaran yang berbasis kontekstual yang nantinya akan di kerjakan oleh peserta didik sebagai syarat ketuntasan dan penilaian dalam mengetahui tingkat pengetahuan murid yang dijelaskan dalam setiap kompetensi dasar (KD) yang disajikan di buku ajar. Adapun tugas yang terdapat dalam buku ajar akan di sesuaikan dengan berdasarkan penetapan Badan Standar Nasional Pendidikan atau BSNP (2014) seperti bentuk soal uraian yang berisikan study kasus. Soal-soal latihan, dan soal praktik.

#### 4) Analisis Konsep

Analisis Konsep mengacu pada konsep utama yang akan disampaikan kepada mahasiswa dari buku ajar berbasis konteks disiplin ilmu perbankan dan akuntansi yang disajikan dalam format yang ringkas dan mudah dipahami. Analisis konsep berupa peta konsep pada setiap kompetensi dasar dari bidang ilmu akuntansi perbankan, Pengembangan buku ajar yang berbasis kontekstual ini peta konsepnya di buat berdasarkan kompetensi dasar (KD).

### **Tahap Design**

Pada tahap ini peneliti membuat sebuah *prototype* dari Pengembangan buku ajar berbasis kontekstual bidang ilmu akuntansi perbankan. Adapun langkah-langkah yang di lakukan dalam tahapan perencanaan (Design) ini adalah menyiapkan format buku ajar sebagai buku ajar dan penyusunan buku ajar menghasilkan draft 1. Berikut ini adalah penjelasan ndari langkah-langkah pada tahapan perencanaan Design, yaitu :

#### 1) Pemilihan format dari buku ajar, Berikut uraian dari format buku ajar yang dikembangkan, yaitu:



### **Tahap Develop**

Tahapan Pengembangan (Develop) akan menghasilkan draft 2 setelah melakukan kegiatan analisis data dan revisi buku ajar yang dikembangkan. Berikut penjelasan dari tahapan Pengembangan (Develop), yaitu :

- 1) Ulasan ahli materi  
Ulasan ini dilakukan oleh ahli materi untuk mendapatkan pendapat dan saran mengenai kriteria kelayakan dari isi materi dalam buku ajar yang nantinya sebagai dasar acuan perbaikan dari isi materi. Ahli materi dari Pengembangan buku ajar berbasis kontekstual ini adalah seorang dosen Prodi Pendidikan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dan seorang guru Akuntansi di SMK Negeri 1 Lamongan yang dijadikan sebagai tempat penelitian.
- 2) Ulasan Ahli Bahasa  
Ulasan yang dilakukan oleh ahli bahasa ini untuk mendapatkan saran dan pendapat mengenai kriteria dari kelayakan bahasa yang digunakan dalam Pengembangan buku ajar berbasis kontekstual berupa buku ajar cetak dan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memperbaiki buku ajar dalam hal penggunaan bahasa, ahli bahasa dari Pengembangan buku ajar ini adalah seorang dosen dari Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan seni (FBS) Universitas Negeri Surabaya (UNESA).
- 3) Ulasan Ahli Grafis  
Ulasan yang dilakukan ahli grafis ini untuk mendapatkan saran dan pendapat mengenai kriteria kelayakan dalam kegrafikan yang digunakan dalam Pengembangan buku ajar berbasis kontekstual yang berupa buku ajar cetak dan juga dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan perbaikan dari penggunaan kegrafikan. Ulasan ahli grafis ini dilakukan oleh seorang dosen Teknologi Pendidikan dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Surabaya (UNESA).
- 4) Analisis Data dan Revisi Buku Ajar  
Pada analisis dan revisi buku ajar, peneliti melakukan perbaikan dengan berpedoman dari hasil ulasan yang dilakukan oleh para ahli, yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafikan. Perbaikan pada buku ajar akan menghasilkan draft 2 yang siap untuk dilakukan adanya validasi dan uji coba terbatas pada peserta didik.
- 5) Validasi Para Ahli dibuku Ajar  
Validasi buku ajar akan dilakukan oleh validator apabila telah dilakukan revisi dari draft 1 menjadi draft 2. Validasi ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari buku ajar berupa buku ajar yang dikembangkan. Validator buku ajar terdiri dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafikan.
- 6) Uji Coba terhadap Peserta Didik  
Uji coba terbatas dilakukan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui keterterapan buku ajar yang dikembangkan peneliti. Uji coba terbatas ini dilaksanakan setelah buku ajar berupa buku ajar cetak yang berbasis kontekstual telah divalidasi oleh semua ahli yang berkaitan dengan Pengembangan buku ajar ini. Bahan ajar yang telah divalidasi diuji coba terbatas kepada 20 peserta didik kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan mikro dikelas XI SMK Negeri 1 Lamongan dan tentunya telah menerima materi kompetensi dasar yang dipelajari sekolah sehingga dijadikan sebagai kompetensi dasar penelitian.
- 7) Analisis Data  
Kelayakan Pengembangan buku ajar apabila skor rerata yang didapatkan oleh ahli validator sebesar >61% dengan kriteria interpretasi layak dan respon yang didapatkan dari peserta didik dengan skor rerata sebesar >61% dengan kriteria interpretasi memahami.

### **Kelayakan dari Pengembangan Buku Ajar Bidang Ilmu Akuntansi Perbankan Kelas XI Semester Genap Berbasis Kontekstual dan Kode Qr di SMK Negeri 1 Lamongan**

Kelayakan buku ajar kontekstual dan kode Qr pada bidang ilmu Perbankan XI Perbankan dan Keuangan Mikro sampai dengan satu semester di SMK Negeri 1 Lamongan terbukti dari perhitungan evaluasi yang dikembangkan oleh peneliti validator ahli materi, bahasa dan grafik pada buku ajar tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.**  
**Tabel Keseluruhan Hasil Validasi Ahli**

No.	Aspek	Presentase	Kriteria Interpretasi
1	Rerata validasi ahli materi	87,1%	Sangat Layak
2	Rerata validasi ahli bahasa	85,2%	Sangat Layak
3	Rerata validasi ahli grafis	89,4%	Sangat Layak
<b>Rata- Rata Keseluruhan Validasi</b>		<b>87,23 %</b>	<b>Sangat Layak</b>

Sumber: diolah peneliti (2022)

Dari hasil tabel 5, didapatkan nilai validasi rerata 87,1% dari ahli materi yang artinya materi pada produk buku ajar penelitian ini sangat layak. Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang sebelumnya dilakukan (Aini dkk., 2019) nilai validasi di dapatkan kategori sangat layak yaitu 84,24% dari ahli materi untuk buku ajar yang dikembangkan. Relevan pula dengan penelitian (Andriani dkk., 2019) dari buku ajar yang telah dibuat mendapat penilaian sangat layak dari validator ahli materi dan bahasa dengan presentasi 88,8% dan 85,2%. Didukung oleh (Fitriyani & Susanti, 2020) yang telah melakukan penelitian didapatkan kategori sangat layak dengan nilai 81,9% untuk bahasa dari buku ajar yang dikembangkan. Penelitian lainnya dari (Putra dkk., 2020) mendapatkan presentasi 80% dari buku ajar yang dikembangkan dari ahli bahasa.

Tabel 5, didapatkan kategori sangat layak dengan rerata presentasi 89,4% yang didapatkan dari penilaian validator ahli grafis. Relevan dengan penelitian yang dilakukan (Oktaviana dkk., 2017) mendapatkan 92,32% dari buku ajar yang dikembangkannya dengan kategori sangat layak. Penelitian selanjutnya yang sejalan yaitu dilakukan oleh (Alawiyah dkk., 2019) mendapatkan predikat sangat layak dengan presentase 82,59%. Nilai rerata adalah 87,23 dengan kategori "sangat layak". Didukung dengan penelitian (Royani dkk., 2019) mendapatkan rerata validasi sebesar 85,08 dengan kategori sangat operabel untuk buku ajar yang dikembangkan berdasarkan konteks. Penelitian lain (Astuti dkk., 2018) mendapatkan kategori sangat layak yaitu *Basic Inventory Skills* dengan rerata 94,3% buku ajar akuntansi keuangan. Didukung dengan penelitian yang relevan, e-modul berbasis Android (Bhabiet dkk., 2018) mendapatkan skor sangat baik sebesar 82,59% sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran.

### **Respon Siswa Terhadap Pengembangan Buku Ajar Bidang Ilmu Akuntansi Perbankan Kelas XI Semester Genap Berbasis Kontekstual dan Kode Qr di SMK Negeri 1 Lamongan**

Hasil analisa diperoleh dari data respon siswa sebanyak 25 anak dan hasil materi menyimpulkan bahwa secara umum siswa bersikap positif terhadap buku ajar dan kegiatan pembelajaran. Respons siswa yang positif terkait erat dengan pembelajaran pengkondisian melalui buku teks berbasis konteks, termasuk: keterbatasan siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran akuntansi yang dapat diterapkan dalam praktek nyata di kegiatannya.

Persentase banyak siswa yang menyatakan menyenangkan terhadap materi, suasana belajar, kegiatan belajar, dan diskusi. Menyatakan menarik terhadap tugas, tulisan, ilustrasi, gambar dalam buku ajar. Menyatakan ya untuk dapat memahami bahasa dan materi, dapat belajar dengan menggunakan buku ajar, senang jika buku ajar juga ada untuk materi akuntansi yang lain, dan berminat mengikuti kegiatan pembelajaran untuk setiap uji coba disajikan pada gambar berikut ini:

**Tabel 6.**  
**Hasil Kuisisioner Peserta Didik**

No	Aspek	Presentase
1	Isi	96%
2	Penyajian	93,2%
3	Bahasa	98,4%
4	Grafis	92,4%
5	Kesesuaian dengan Pendekatan Kontekstual	98,6%
<b>Rerata Presentase</b>		<b>95,72 %</b>
<b>Penilaian kategori</b>		<b>(Sangat Baik)</b>

Sumber: diolah peneliti (2022)

Tabel 6 dari pengisian kusioner yang di isi oleh siswa, dengan hasil rerata 95,72% menunjukkan kategori sangat baik. Didukung oleh Pratama (2020), meraih predikat sangat baik dengan nilai rerata 91,8%. Relevan oleh penelitian (Triani, 2019) mendapatkan predikat baik dari kuisisioner respon siswa dengan nilai presentase 87,75%. Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh (Rahmawati & Susanti, 2019) dengan hasil nilai 96,1% berdasarkan respon peserta didik masuk kategori sangat dipahami untuk buku pembelajaran yang disusun. Didukung penelitian yang relevan oleh (Novandi & Rochmawati 2020), "Pengembangan buku ajar akuntansi perbankan berbasis *contextual teaching and learning* (CTL)" melalui review dan validasi oleh evaluator dan validator. Model Pengembangan 4-D Thiagarajan, kelas kelayakan buku ajar yang dibuat diperoleh dari hasil analisis data. Kesesuaian buku teks dengan kriteria "sangat bisa dilakukan", dinilai dari segi isi dan penyajian materi dan grafik. Kriteria "layak" ditemukan dalam bahasa buku pelajaran. Buku ajar yang akan dikembangkan bersifat kontekstual dan memuat kompetensi dasar 3.1 - 3.7 kompetensi SMK Perbankan dan keuangan mikro kelas XI.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini adalah buku ajar berbasis konteks dan kode Qr akuntansi bank kelas XI perbankan dan keuangan mikro semester genap di SMK Negeri 1 Lamongan. Model Pengembangan yang diterapkan adalah 4-D *Define, Design and Develop* tanpa distribusi. Berdasarkan evaluasi fakta faktual, linguistik dan grafis, alat peraga ini mendapat nilai sangat baik. Reaksi siswa terhadap Pengembangan buku ajar ini mengakibatkan siswa benar-benar memahami pelajaran ketika menggunakan buku ajar ini, terbukti dari isi, bahasa, penyajian dan komponen grafis. Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat melakukan penelitian yang relevan dengan memperbaharui buku ajar kontekstual sesuai dengan perkembangan teknologi pembelajaran akuntansi dan perbankan dengan bidang ilmu yang berbeda, sehingga pembelajaran dan pemahaman materi pembelajaran lebih mudah bagi mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, E. N., & Susanti. (2019). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kontekstual Bidang ilmu Akuntansi dan Keuangan Lembaga. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7 (3), 331–335.
- Alawiyah, M., & Susanti. (2019). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kontekstual Pada Bidang ilmu SMK Kompetensi Keahlian Perbankan Dan Keuangan Mikro. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7 (3), 422–428.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Bada. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, progresif, dan Kontekstual*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Andriani, M., Muhali, M., & Dewi, C. A. (2019). Pengembangan Modul Kimia Berbasis Kontekstual Untuk Membangun Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Asam Basa. Hydrogen: *Jurnal Kependidikan Kimia*, 7 (1), 25. <https://doi.org/10.33394/hjkk.v7i1.1653>
- Astuti, S. P., Kartini, T., & Djaja, S. (2018). Pengembangan Modul Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kompetensi Dasar Persediaan Barang Dagangan Pada Siswa Kelas Xi Akuntansi Di Smk Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12 (1), 51. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7473>
- Bhabiet, L., Accraf, R., Khery, Y., Kimia, P. P., Mataram, I., & No, J. P. (2018). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android dan Nature Of Science Pada Materi Ikatan Kimia dan Gaya Antar Molekul Untuk Menumbuhkan Literasi Sains Siswa. Hydrogen: *Jurnal Kependidikan Kimia*, 6 (2), 133–141.
- BSNP. (2014a). *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Ekonomi SMA/MA* (Buku siswa) diperoleh pada 28 Desember 2019, dari <http://bsnp-indonesia.org>
- BSNP. (2014a). *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran komponen kelayakan grafikan SMA/MA*. diperoleh pada 28 Desember 2019, dari <http://bsnp-indonesia.org>

- Depdiknas.(2008). *Panduan Pengembangan Buku Ajar Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Tahun 2008*. Diperoleh pada 3 Januari 2019, dari <https://ericbio.files.wordpress>
- Fadillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 : Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP, dan SMA/MA*. Yogyakarta : Ar-Ruzz
- Fitriyani, A. V., & Susanti. (2020). Buku Ajar E-Book Interaktif Bidang ilmu Praktikum Akuntansi Lembaga Berbasis Kontekstual. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan*, 4, 514–525. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/29740>
- Novandi & Rochmawati. (2020). Pengembangan Buku Ajar Bidang ilmu Akuntansi Perbankan Dan Keuangan Mikro Berbasis Contextual Teaching And Learning (Ctl). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol 8, No 2.
- Nurfita, Reni. (2018a). *Pengembangan Buku Ajar Akuntansi Keuangan Berbasis Konteztual pada Materi Rekonsiliasi Bank Kelas XI Akuntansi SMK Negeri Surabaya*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Nurfita, Reni dan Susanti. (2018b). Pengembangan Buku Ajar Akuntansi Keuangan Berbasis Kontekstual pada Materi Rekonsiliasi Bank Kelas XI Akuntansi SMK Negeri di Surabaya (Versi elektronik). *Jurnal Pendidikan Akuntansi* (3), 308-314. Diperoleh pada 29 Desember 2019, dari: <https://journal.universal.ac.id>
- Oktaviana, P., & Susilowibowo, J. (2017). Pengembangan Handout Berbasis Android Sebagai Pendukung Buku Ajar untuk Bidang ilmu Akuntansi Materi Akuntansi Persediaan di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol 2.
- Pratama, D. P. A., & Sakti, N. C. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Handout Digital Berbasis Android Pada Materi APBN dan APBD Kelas XI IPS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 1 (1), 43–53.
- Putra, N. S., & Rochmawati, R. (2020). Pengembangan Buku Ajar Bidang ilmu Akuntansi Perbankan Dan Keuangan Mikro Berbasis Contextual Teaching and Learning (Ctl). *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8 (2), 61. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v8i2.3677>
- Rahmawati, S., & Susanti. (2019). Pengembangan Buku Ajar E-Book Pada Bidang ilmu Praktikum Akuntansi Lembaga Berbasis Kontekstual Untuk SMK. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7 (3), 383–391.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian dan Pengembangan: (Research anf Development/R&G): untuk Bidang Pendidikan, Manajemen, Sosial, dan Teknik*. Bandung : Alfabeta.
- Setyosari, Punaji. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Triani, D. A. (2019). Pengembangan Buku Ajar Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal Focus Action Of Research Mathematic (Factor M)*, 2 (1), 51–65